

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pada hakikatnya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Artinya penelitian yang bersifat kepustakaan yang data-datanya di ambil dari bahan-bahan tertulis, baik berupa buku atau lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan. Isi studi kepustakaan dapat berbentuk kajian teoretis yang pembahasannya difokuskan pada informasi seputar permasalahan yang hendak dipecahkan melalui penelitian.¹

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pemikiran tokoh. Menurut Syahrin Harahap, pendekatan penelitian tokoh dalam bidang pemikiran Islam mengacu pada bidang ilmu yang dijadikan landasan bagi penghampiran objek penelitian. Misalnya Teologis, Sufistik, Filosofis, Filsafat Islam (hukum, pendidikan, dakwah) dan lain-lain.²

B. Sumber Data

Sebagai penelitian kepustakaan, maka data-data penelitiannya diperoleh dari berbagai literatur, baik yang bersumber dari karya Nāṣir ad-Dīn at-Ṭūsī sebagai tokoh yang diteliti, maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data yang dimaksud baik dalam bentuk buku atau tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian yang dibahas. Sumber data yang akan dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer sebagai data pokok dan data sekunder sebagai data pendamping atau penunjang dalam penelitian.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 38.

²Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam* (Medan: Istiqamah Mulya Press, 2006), h. 57.

1. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kitab karya Nāṣir ad-Dīn aṭ-Ṭūsī yang berjudul *Ādāb al-Muta'allimīn*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau pelengkap dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian, yang bertujuan untuk memperkaya serta memperkuat pembahasan dalam penelitian ini. Seperti kitab *Taẓkirah as-Sāmi' wa al-Mutakallim fī Ādāb al-`Ālim wa al-Muta'allim* karya Badr ad-Dīn Ibn Jamā`ah (w. 733/1333), *Ta'līm al-Muta'allim Ṭarīq at-Ta'allum* karya Burhān al-Islām az-Zarnūjī (w. awal abad ke 7/13), *Ihyā' `Ulūm ad-Dīn* dan *Fātiḥah al-`Ulūm* karya Abū Hāmid Muḥammad bin Muḥammad al-Gazālī, (w. 505/1111), dan kitab *al-Mu`īd fī Ādāb al-Muḥīd wa al-Mustaḥīd* karya `Abd al-Bāsiṭ bin Mūsā bin Muḥammad al-`Almawī, (w. 981/1573).

C. Langkah-langkah Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan karya-karya tokoh pendidikan yang membahas tentang etika menuntut ilmu dalam pendidikan Islam dan literatur-literatur lain yang relevan.
2. Melakukan seleksi sumber dan menentukan sumber inti dan sumber pendukung. Dalam hal ini yang menjadi sumber inti dalam penelitian ini adalah kitab *Ādāb al-Muta'allimīn* karya Nāṣir ad-Dīn aṭ-Ṭūsī, dan kitab karya tokoh-tokoh lainnya yang relevan dengan pembahasan tersebut sebagai sumber pendukung.
3. Melakukan pengumpulan data dari sumber-sumber yang ada.
4. Melakukan telaah/analisis terhadap pemikiran Nāṣir ad-Dīn aṭ-Ṭūsī tentang etika menuntut ilmu dalam pendidikan Islam dalam kitab karyanya yang berjudul *Ādāb al-Muta'allimīn* dan sumber-sumber pendukung lainnya.

5. Presentasi hasil penelitian dalam bentuk tesis.
6. Menarik kesimpulan dari pembahasan tesis.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Syahrin Harahap, pengumpulan data dalam penelitian studi tokoh dimulai dengan mengumpulkan kepustakaan, meliputi tiga hal:

1. Dikumpulkan karya tokoh yang bersangkutan mengenai topik yang sedang diteliti (sebagai data primer). Dalam penelitian ini karya tokoh yang dimaksud yaitu kitab *Ādāb al-Muta'allimīn* karya Nāṣir ad-Dīn aṭ-Ṭūsī.
2. Ditelusuri karya-karya orang lain mengenai tokoh yang bersangkutan atau mengenai topik yang diteliti (sebagai data sekunder). Yang disebut terakhir bisa dicari dalam ensiklopedi, buku sistematis, dan tematis. Sebab dalam buku itu biasanya ditunjukkan pustaka yang lebih luas.
3. Daftar wawancara yang ditujukan kepada yang bersangkutan (bila masih hidup).³ Poin ketiga ini tidak digunakan dalam penelitian ini karena tokoh yang dimaksud (Nāṣir ad-Dīn aṭ-Ṭūsī) telah wafat pada tahun 672/1274.⁴

E. Metode Analisis Data

1. Deskriptif, yaitu usaha untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁵ Metode ini digunakan untuk memaparkan isi dari kitab *Ādāb al-Muta'allimīn* karya Nāṣir ad-Dīn aṭ-Ṭūsī secara sistematis dan tepat.
2. Interpretasi, dimaksudkan sebagai upaya pemahaman yang benar terhadap fakta, data dan gejala.⁶ Metode ini digunakan untuk memahami dan mengungkapkan arti dan makna uraian yang disajikan dalam, sekaligus mengkritisi isi kitab *Ādāb al-Muta'allimīn* yang memuat pemikiran Nāṣir ad-Dīn aṭ-Ṭūsī tentang etika dalam menuntut ilmu.

³*Ibid.*, h. 58.

⁴Abdul Aziz Dahlan, *Pemikiran Falsafi Dalam Islam* (Jakarta: Djambatan, 2003), h. 146.

⁵Sukardi, *Metodologi*, h. 157.

⁶Harahap, *Metodologi*, h. 59.

3. Induksi, secara umum dapat diartikan sebagai generalisasi.⁷ Dalam hal ini unsur-unsur pemikiran Nāṣir ad-Dīn aṭ-Ṭūsī tentang etika dalam menuntut ilmu yang terdapat dalam kitab *Ādāb al-Muta'allimīn* dirumuskan dalam pernyataan yang umum.

⁷*Ibid.*, h. 62.